BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian kepustakaan (library research), yaitu menggunakan buku-buku sebagai sumber data. Dengan fokus penelitian pada komunikasi dakwah yang ada di dalam buku motivasi islami The Perfect Muslimah. Komunikasi dakwah yang diteliti dari bentuk komunikasinya. Tidak tentang akidah. Karena peneliti mengambil kategori wilayah praktis penelitian dakwah sebagai suatu kegiatan praktis. Sehingga dengan meneliti bentuk komunikasi maka dapat menggambarkan bentuk komunikasi dakwah serta pesan dakwahnya.

Pendekatan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh keadaan yang ada, yaitu menurut apa yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan berbagai kondisi, realitas sosial yang ada di masyarakat dan berupaya menarik realitas itu menjadi suatu gambaran, model atas fenomena tertentu. Disini peneliti mengambil komunikasi dakwah dalam buku karya Ahmad Rifa'i Rif'an yang akan menjadi objek penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha

menggambarkan fakta-fakta tentang bagaimana komunikasi dakwah yang dapat diambil dalam buku tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan benda, hal, atau tempat data atau variasi melekat yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah buku The Perfect Muslimah karya Ahmad Rifa'i Rif'an.

Objek penelitian ini akan mengkaji tentang bentuk komunikasi dakwah dalam buku The Perfect Muslimah serta pesan dakwah yang terdapat di komunikasi dakwah dalam tersebut.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi dua jenis yaitu : data pokok (primer) dan data pelengkap (sekunder). Data pokok adalah data yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan yaitu Komunikasi Dakwah dalam buku *The Perfect Muslimah* karya Ahmad Rifa’i Rif’an. Sedangkan data sekunder adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi primer.

Sumber Data dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu:

1. Data primer (*Primary Sources)* merupakan sasaran utama dalam penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer dianggap lebih akurat, karena disajikan secara terperinci. Indriantoro dan Supomo dalam

Purhantara (2010:79). Yakni data yang diperoleh dari tulisan yang ada di dalam buku The Perfect Muslimah. Kemudian dipilih cerita yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data sekunder (*Secondary Sources)* merupakan buku-buku atau tulisan lain berkaitan dengan masalah yang menjadi objek studi ini. Data sekunder adalah data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dengan segala hal yang berhubungan dengan bukti, catatan, atau laporan historis. Yakni data yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer, seperti kamus, jurnal, internet, buku catatan kuliah, dan berbagai buku yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu karya ilmiah yang berisi banyak pendapat dari berbagai pakar mengenai suatu masalah. Kemudian di telaah, di bandingkan, dan ditarik kesimpulannya. Studi pustaka terdiri dari bagian pembuka, bagian isi dan bagian penutup. Bagian pembuka merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tinjauan singkat, dan tujuan yang ingin dicapai. Bagian tubuh berisi tentang pembahasan. Bagian penutup merupakan kesimpulan yang berisi jalan keluar untuk penyelesaian masalah yang telah dibahas.

Penelitian kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Lalu di kategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Kemudian di abstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Dan diinterpretasi untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan.[39]

Empat ciri studi pustaka : Peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (eyewitness) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Data pustaka bersifat siap pakai (ready-made). Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan. Kondisi data pustaka tidak di batasi oleh ruang dan waktu.[40]

Data yang di teliti menggunakan studi pustaka mencakup data primer yang di peroleh dari tulisan dalam buku *The Perfect Muslimah*. Seperti biografi penulis, profil buku, dan narasi yang di ambil.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.[41]

---

[39] Wahyudin Darmalaksana, *Cara Menulis Proposal Penelitian*, (Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)

[40] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Yayasan Obor Indonesia,2008)

[41] Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Cet.V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) h. 46

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian.[42]

Dalam tahap observasi peneliti melakukan pengamatan data berupa kalimat-kalimat yang telah di pilah untuk mendapatkan hasil penelitian berupa komunikasi dakwah dan pesan dakwah di dalam buku *The Perfect Muslimah*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[43] Adapun menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Prosedur Penelitian; suatu pendekatan praktek bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai variabel atau hal meskipun hanya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan yang lainnya.[44]

Peneliti menggunakan dokumen tertulis. Berupa literatur pendukung dari jurnal, skripsi terdahulu, artikel, dan buku yang bisa dijadikan kajian teori dalam penelitian ini.

---

[42] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016) h.384

[43] Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 270

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 62.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data berarti menguraikan atau memisahkan data. Menganalisa berarti menjelaskan data itu pada gilirannya dapat ditarik kedalam pengertian-pengertian dan kesimpulan.[45]

Langkah awal teknik pengolahan data yang peneliti lakukan adalah membaca dan berusaha memahami semua isi dari buku yang dibaca, kemudian memisahkan data-data yang diperlukan untuk mempermudah proses penelitian komunikasi dakwah, setelah data terkumpul maka akan dibuat suatu kategori untuk masing masing yang akan diteliti. Dan langkah terakhir adalah menginterpretasikan data yang akan disimpulkan menurut data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi (content analysis). Menurut Holsti, kajian isi adalah teknik dalam bentuk apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan melalui berbagai usaha menemukan karakteristik pesan, serta dilakukan secara objektif dan sistematis.[46]

Analisis isi dalam skripsi ini yaitu, setelah buku terbaca lengkap kemudian dianalisis berbagai isinya. Dalam penelitian ini tidak menggunakan

---

[45] Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003) h. 65

[46] Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.220

hipotesis ataupun sampling, karena penelitian ini hanya akan mendeskripsikan secara kualitatif data-data yang diperoleh.